

## ABSTRAK

Imunisasi merupakan upaya memberikan kekebalan pada anak dengan memasukkan vaksin ke dalam tubuh agar tubuh membuat zat antibodi untuk mencegah penyakit tertentu. Kelengkapan imunisasi dipengaruhi oleh banyak faktor. Tujuan penelitian ini mengetahui faktor yang memengaruhi status imunisasi dasar di Puskesmas Cijagra Lama Kota Bandung. Desain penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Data hasil penelitian dianalisis univariat untuk menghitung distribusi, frekuensi, karakteristik responden, dan karakteristik setiap variabel penelitian. Sampel penelitian adalah ibu yang datang ke Puskesmas Cijagra lama Kota Bandung periode Agustus–November 2019 dengan membawa bayi berusia 0–24 bulan yang akan dilakukan imunisasi dasar. Pengambilan sampel dengan cara *total sampling*. Besar sampel sebanyak 139 responden. Hasil penelitian adalah yang membawa anaknya untuk imunisasi lengkap didominasi oleh ibu berusia <30 tahun (98,7%), ibu rumah tangga (95,7%), pendidikan terakhir SMA dan perguruan tinggi (95,7% dan 94,1%), sedangkan imunisasi tidak lengkap didominasi oleh ibu berusia  $\geq 30$  tahun (8,1%), ibu rumah tangga (4,3%), dan pendapatan keluarga <UMR (5,5%). Simpulan, faktor yang memengaruhi status imunisasi dasar lengkap didominasi oleh ibu yang tidak takut akan efek samping, sudah tradisi keluarga melakukan imunisasi, tidak ada larangan agama, sedangkan imunisasi dasar tidak lengkap dipengaruhi oleh faktor pengetahuan jadwal imunisasi kurang, dan mengetahui rumor buruk tentang kandungan vaksin.

**Kata kunci:** Anak, faktor memengaruhi, imunisasi, puskesmas, usia 0–24 bulan

## **ABSTRACT**

*Immunization is an attempt to provide immunity to children by introducing vaccines into the body so that the body makes antibodies to prevent certain diseases. The completeness of immunization is influenced by many factors. The purpose of this study is to determine the factor that influence the basic immunization status in the Cijagra Lama Health Center in Bandung. The research design is descriptive with a cross-sectional approach. Data were analyzed univariate to calculate the distribution, frequency, characteristics of respondents, and characteristics of each study variable. The sample of this research is mothers who come to the old Cijagra Health Center in Bandung City in the August–November 2019 period with babies aged 0-24 months who will be given basic immunizations. Sampling by total sampling. The sample size is 139 respondents. The results of the study are those who bring their children to complete immunization dominated by mothers aged <30 years (98,7%), housewives (95,7%), high school education and college (95,7% dan 94,1%), while immunization is incomplete dominated by mothers aged ≥30 years (8,1%), housewives (4,3%), and family income <UMR (5,5%). Conclusion, the factors that influence the status of complete basic immunization are dominated by mothers who are not afraid of side effects, it is a family tradition of immunization, there is no religious prohibition, whereas incomplete basic immunization is influenced by knowledge of immunization schedule, and knowing bad rumors about vaccine content.*

**Keywords:** *Age 0 –24 months, children, immunization, affecting factors, puskesmas*